

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan pembangunan di Yogyakarta yang menyeluruh merupakan salah satu dampak dari pembangunan ekonomi nasional, dan akan terus dilaksanakan, ditingkatkan dan diperluas. Pengaruh dari keberhasilan pembangunan sangat terasa pada peningkatan dan perkembangan kegiatan masyarakat, baik kegiatan ekonomi, sosial, budaya, pendidikan maupun politik.

Sebagai kota pelajar, Yogyakarta setiap tahunnya menjadi tujuan para pelajar untuk melanjutkan studinya. Seiring dengan banyaknya pendatang menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk dan berdampak pada bertambahnya jumlah kendaraan. Di samping sebagai kota pelajar, Yogyakarta juga merupakan salah satu tujuan wisata dan memberi pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan sektor transportasi, terutama pada prasarana lalu-lintas dan angkutan jalan. Semakin banyak orang melakukan perjalanan, berakibat pada peningkatan mobilitas kendaraan di jalan raya.

Pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta berdampak pada peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan menimbulkan permintaan yang besar pada moda transportasi, namun pembangunan jalan relatif tidak dapat mengimbangi. Hal ini merupakan permasalahan yang perlu diantisipasi karena berdampak pada bertambahnya jumlah kecelakaan lalu-lintas.

Peristiwa kecelakaan lalu lintas banyak mengakibatkan korban jiwa, baik meninggal dunia maupun mendapatkan luka-luka yang akan mengakibatkan cacat seumur hidup dan secara finansial akan membebani keluarga mereka dan masyarakat. Biasanya kecelakaan disebabkan oleh banyak faktor, dan analisis terhadap karakteristik suatu kecelakaan dalam periode waktu tertentu akan dapat mengidentifikasi elemen-elemen keamanan jalan yang dapat menyebabkan kecelakaan. Masalah tersebut harus ditindak lanjuti secara optimal dengan melakukan penelitian secara mendalam oleh instansi yang bertanggung jawab di bidang lalu lintas dan penyelenggara jalan (UU 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Umum). Namun kenyataannya, mekanisme tersebut jarang dilakukan, demikian pula pada proyek-proyek penanganan konstruksi jalan yang menjadi kewenangan penyelenggara jalan. Para ahli di bidang jalan belum sepenuhnya memperhatikan aspek keselamatan jalan, atau boleh dikatakan bahwa para ahli di bidang jalan pada saat ini disibukkan oleh masalah pemenuhan sistem jaringan jalan dan penanganan konstruksi jalan, sehingga pertimbangan keselamatan belum mendapat tempat yang memadai.

### **B. Rumusan Masalah**

Jalan Yogyakarta-Prambanan merupakan jalan Arteri Primer dan jalan Nasional yang menghubungkan antara propinsi Yogyakarta dan Propinsi Jawa Tengah. Jalan tersebut tentunya memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang tinggi dari kendaraan ringan sampai kendaraan berat seperti truk container. Kecelakaan sering terjadi pada ruas jalan ini, sehingga perlu adanya analisis terhadap penyebab

kecelakaan lalu lintas. *Road Safety Audit (RSA)* atau Audit Keselamatan Jalan (AKJ) perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi sehingga situasi tersebut dapat ditangani atau dihilangkan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan.

Banyak hasil penelitian menyatakan, bahwa turunnya kinerja keselamatan jalan banyak dilatar belakangi oleh tidak terkontrolnya dengan baik pembangunan daerah pada sisi jalan, program penanganan jalan serta lingkungan dan adanya ketidakmampuan sistem operasi lalu lintas, yang mengakibatkan terjadi penyimpangan pada jalan yang ada, terutama pada elemen-elemen jalan sehubungan dengan keselamatan lalu lintas. Untuk itu perlu dilakukan usaha peningkatan keselamatan jalan, dengan pemeriksaan terhadap elemen-elemen jalan.

Dari sudut pandang keselamatan jalan, desain geometrik jalan merupakan faktor penting dalam Audit Keselamatan Jalan (AKJ). Persoalan yang diakibatkan dari kombinasi berbagai elemen geometrik yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Elemen tersebut diantaranya : alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, kombinasi alinyemen horizontal dan vertikal, superelevasi, penampang melintang, maupun jarak pandang yang perlu diperiksa kembali. Dalam hal ini yang diidentifikasi adalah resiko bahaya yang ditimbulkan terhadap keselamatan jalan pasca konstruksi.

### **C. Tujuan Penelitian**

Analisis terhadap audit keselamatan jalan pada ruas jalan Yogyakarta-Prambanan mempunyai beberapa tujuan antara lain :

1. Menentukan karakteristik kecelakaan terbanyak pada ruas jalan Yogyakarta-Prambanan (jumlah kecelakaan, jumlah korban kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kelamin korban kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, tipe kecelakaan).
2. Melakukan audit atau menganalisis penyebab terjadinya kecelakaan lalu-lintas pada ruas jalan Yogyakarta-Prambanan.
3. Mengevaluasi keadaan geometrik ruas jalan yang ada pada daerah studi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari audit keselamatan jalan pada ruas jalan Yogyakarta-Prambanan ini adalah :

1. Memberi masukan pada pihak yang terkait untuk penanganan daerah rawan kecelakaan sehingga dapat mengurangi kemungkinan tingkat kecelakaan pada ruas jalan Yogyakarta-Prambanan.
2. Bagi peneliti sendiri dapat menambah pengetahuan tentang daerah rawan kecelakaan yang terdapat pada ruas jalan Yogyakarta-Prambanan dan faktor-faktor penyebabnya
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### **E. Batasan Masalah**

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian ini, maka diberikan batasan-batasan masalah yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Audit Keselamatan Jalan (AKJ) hanya dilakukan pada jalan arteri Yogyakarta-Prambanan.
2. Audit Keselamatan Jalan (AKJ) dilakukan pada jalan yang sudah beroperasi.
3. Analisis dalam menentukan lokasi rawan kecelakaan dilakukan berdasarkan data kecelakaan di jalan arteri Yogyakarta-Prambanan selama 5 tahun antara tahun 2001-2005.
4. Pendeteksian persoalan keselamatan jalan secara mendetail hanya dilakukan pada lokasi kritis (lokasi rawan kecelakaan).
5. Analisis terhadap alinyemen vertikal dan horizontal hanya dilakukan secara subyektif berupa pengamatan penulis.

### **F. Keaslian Penelitian**

Tugas akhir dengan judul “Audit Keselamatan Jalan (AKJ) studi kasus pada ruas jalan Yogyakarta-Prambanan” belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis dengan studi kasus berbeda yang pernah dilakukan adalah “Audit Keselamatan Jalan dengan studi kasus jalan Kaliurang” oleh Hartono (2006), “Audit Keselamatan Jalan dengan studi Kasus jalan Palagan Tentara Pelajar” oleh Lusyana (2006), dan “Audit Keselamatan Jalan dengan studi kasus jalan Parang Tritis” oleh Widyastuti (2006).